



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7515-7526

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Umum Pemerintah yang Terdaftar Di BEI

Mardiana^{1✉}, Emma Lilianti², Oktariansyah³

Universitas PGRI Palembang

Email: mardiiiiiana20@gmail.com^{1✉}.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada bank umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang meliputi uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan 4. Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.*

Abstract

This study aims to test the hypothesis of the effect of profitability, liquidity, capital structure on firm value partially and simultaneously on firm value in government commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative methods. The data source used in this study is secondary data. The sampling technique uses saturated samples. Data analysis in this study involves classic assumption tests, such as multicollinearity test, normality test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The next step is hypothesis testing, including the t statistical test, f statistical test, and coefficient of determination test. After that, multiple linear regression analysis tests were carried out. The results of this study are 1. Profitability has no effect on firm value, 2. Liquidity affects firm value, 3. Capital Structure affects firm value, 4. Profitability, Liquidity, Capital Structure affect firm value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu yang bertambah hari bertambah canggih, persaingan pada industri bisnis perbankan bertambah meningkat dan perekonomian yang berkembang secara pesat. Peran bank dan lembaga keuangan sudah mengalami transformasi yang signifikan selama era globalisasi dan perkembangan pesat teknologi informasi. Dulunya, perusahaan perbankan terbatas pada menyediakan layanan perbankan dan keuangan konvensional seperti penyimpanan dana dan pinjaman. Tapi seiring dengan kemajuan teknologi keuangan, peran perbankan sudah berkembang hingga mendorong inovasi, investasi, dan inklusi keuangan. Alokasi dana, kredit terjangkau, dan pengelolaan risiko yang baik menunjukkan betapa pentingnya bank dan lembaga keuangan guna mendorong pertumbuhan ekonomi (Hartati, 2023).

Setiap perusahaan berusaha guna menaikkan kemakmuran guna para pemegang saham dengan cara melihat nilai perusahaan. Jikalau nilai perusahaan perusahaan meningkat, itu berarti kebijaksanaan dan keputusan manajemen keuangan perusahaan sudah benar. Oleh sebab itu, kerap dikatakan tujuan atas normatif manajemen keuangan yakni memaksimalkan nilai perusahaan dan kemakmuran guna pemegang saham (Heriston, 2018: 17). Peningkatan nilai perusahaan yakni satu dari banyak atas beragam tujuan jangka panjang perusahaan. Selain itu, tujuan jangka pendeknya yakni guna memaksimalkan laba. *Price Book Value* (PBV) yakni alat guna mengevaluasi sejauh mana pasar mengakui nilai sebuah perusahaan; bertambah tinggi rasio PBV, bertambah optimis pasar atas prospek masa depan perusahaan (Febriana & Jonardi, 2021).

Menurut Prihadi, (2019:165) Profitabilitas yakni kapabilitas sebuah entitas pada menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dipakai guna mengevaluasi kapabilitas perusahaan pada menyentuh laba. Pada konteks penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA (*Return*

on Asset), yang menggambarkan hasil laba yang didapat perusahaan atas pemakaian total aset pada menghasilkan keuntungan.

Rasio Likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan bisa memenuhi tanggung jawab kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran gaji, biaya operasional, dan kewajiban lainnya yang memerlukan pembayaran segera. Rasio Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan memakai *Current Ratio* (CR) yakni rasio yang menunjukkan dengan kapabilitas perusahaan membayar utang jangka pendek dengan aset lancar (Samryn 2015: 411).

Struktur modal menjadi amat penting guna perusahaan sebab kualitasnya akan berdampak secara langsung pada kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (Yadnya, 2019). Rasio struktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt-Equity Ratio* (DER) Rasio ini menunjukkan antara jumlah kewajiban perusahaan dengan jumlah ekuitas perusahaan, pada rasio ini bilamana menunjukkan hasil kecil kemudian dianggap baik.

Pergerakan harga saham di sektor perbankan menjadi perhatian menarik guna diperbincangkan seperti fenomena yang terjadi di sektor perbankan milik pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 ini yakni ditandai dengan kaburnya dana asing atas pasar saham dan anjloknya harga saham perbankan *big cap*. Dilansir atas <https://www.cnbcindonesia.com/> bahwasanya pada kategori saham-saham bank tertera, saham BBRI menjadi yang paling banyak dijual oleh investor asing dengan penjualan bersih sebesar Rp 748 miliar, diikuti saham BMRI juga mengalami penjualan bersih oleh investor asing sebesar Rp 120,2 miliar. Tapi, saham BBNI mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) sebesar Rp 97,85 miliar. Trend penjualan saham oleh investor asing pada saham bank pemerintah di awal tahun itu berlainan secara signifikan dengan yang terjadi pada tahun 2020-2021, di mana ketiga saham tertera yakni penerima aliran modal asing pada wujud portofolio terbesar. Pada tahun sebelumnya, ketiga saham *blue chip* bank tertera bahkan mencatatkan kenaikan harga yang luar biasa, semuanya mengalami apresiasi lebih atas 10%. Akan tapi, situasinya kini mengalami perubahan total. Pada kurun waktu kurang atas dua minggu perdagangan tahun 2022, terjadi penurunan harga saham yang cukup mencolok, seperti saham BBNI melemah 5,42%, saham BMRI mengalami penurunan sebesar 6,55%, dan saham BBRI mengalami pelemahan paling besar sebesar 10,32%. Berlainan dengan Bank BTN yang memperlihatkan laba bersih senilai 28,15% secara tahunan (*year on year*) yang terlihat meningkat pada tahun 2020-2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Amri Amrulloh (2020). Variabel struktur modal yang dilakukan oleh Amri Amrulloh (2020) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al., (2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap variabel independen dan dependen yang akan di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Umum Pemerintah yang terdaftar di BEI."

METODE PENELITIAN

a. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang berada di Universitas PGRI Palembang.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu: 1) BBNI Tbk, 2) PT. BBRI (Persero) Tbk, 3) BMRI (Persero) Tbk, dan 4) BBTN Tbk.

c. Metode Analisis Data

Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas, yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Modal (X3), serta satu variabel terikat, yaitu Nilai Perusahaan (Y). Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Analisis data melibatkan beberapa uji, seperti uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis, termasuk Koefisien determinasi, uji analisis regresi linear berganda, uji statistik t, dan uji statistik f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Dengan One Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76389799
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.065
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2024

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwasanya nilai Asymp. Sig. yakni 0,893, yang lebih besar atas nilai signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwasanya pada penelitian ini, data terdistribusi normal atau bisa disebut selaku lulus pada uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.810
	Likuiditas	.871
	Struktur Modal	.721

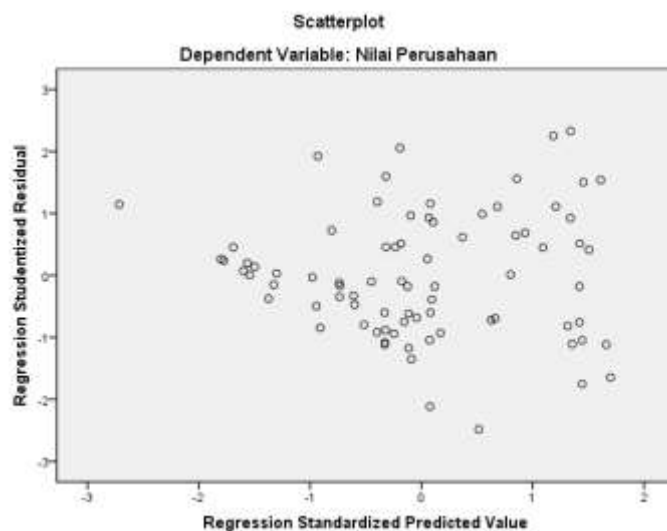
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berlandaskan tabel 2 diatas, hasil atas pengujian multikoleniaritas menunjukkan nilai tolerance variabel profitabilitas sebesar 0,810 variabel likuiditas sebesar 0,871 dan variabel stuktur modal sebesar 0,721, artinya lebih besar atas pada 0,01 dan nilai VIF variabel profitabilitas sebesar 1,234 variabel likuiditas sebesar 1,149 dan variabel struktur modal

sebesar 1,386 lebih kecil atas 10, sehingga bisa disimpulkan atas uji multikoleniaritas bahwasanya tidak terjadi multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatterplot)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, bisa disimpulkan bahwasanya hasil uji heteroskedastisitas memakai *scatterplot* menunjukkan ketiadaan pola yang terdefinisi dengan jelas. Titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola gelombang yang melebar dan menyempit kembali. Ini mengindikasikan absennya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Nilai DL	Nilai DU
1	.531 ^a	.282	.253	.61113	1.804	1.5600	1.753

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berlandaskan tabel 3 diatas, bisa disimpulkan bahwasanya nilai Durbin-Watson sebesar 1,804, nilai DL 1,5600 dan nilai DU sebesar 1,753 artinya $dU < d < 4 - dU$ atau $1,5600 < 1,804 < 2,247$, kemudian H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.

5. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
		B
	(Constant)	-4.719
1	Profitabilitas	-8.905
	Likuiditas	5.678
	Struktur Modal	-.104

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, didapat estimasi rumus atau persamaan *multiple regression* sebagai berikut :

$$Y = -4,719 + -8,905 X_1 + 5,678 X_2 + -,104 X_3$$

Hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa: Jikalau profitabilitas, likuiditas, struktur modal sama dengan 0, maka nilai perusahaan adalah -4,719. Jikalau profitabilitas dinaikkan 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -8,905 satuan dengan asumsi bahwa likuiditas dan struktur modal tetap constans. Jikalau likuiditas dinaikkan 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 5,678 satuan dengan asumsi bahwa profitabilitas dan struktur modal tetap constans. Jikalau struktur modal dinaikkan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar -,104 dengan asumsi bahwa profitabilitas dan likuiditas tetap constans.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal	.679 ^a	.461	.439	.77883

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berlandaskan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwasanya nilai dari *adjusted R²* sebesar 0,439 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa sanya nilai perusahaan dari perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan dengan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal sebesar 43,9% sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. (Amri Amrulloh, 2020).

Uji Statistik t

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-4.719	1.623		-2.908	.005
	Profitabilitas	-8.905	8.836	-.094	-1.008	.317
1	Likuiditas	5.678	1.148	.447	4.947	.000
	Struktur Modal	-.104	.025	-.406	-4.091	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dari uji hipotesis statistik t di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Profitabilitas (X1) nilai sig-value $0.317 > 0,05$ artinya profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan atau H1 Diterima. Nilai Likuiditas (X2) nilai sig-value sebesar $0,00 < 0.05$ artinya Likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan atau H0 Ditolak. Nilai Struktur modal (X3) nilai sig-value sebesar $0,00 < 0,05$ artinya Struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F

Tabel 7. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39.369	3	13.123	21.635	.000 ^a
1 Residual	46.100	76	.607		
Total	85.469	79			

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan Uji t bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,317. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tingkat signifikansinya diatas 0,05 kemudian H_1 diterima yang berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Arna Suryani, (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian ini melemahkan penelitian Annisa et al., (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak selalu menjadi faktor utama terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas guna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan, akan tetapi profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan nilai perusahaan, hal ini bisa jadi investor tidak terlalu mempertimbangkan tingkat ROA melainkan memperhatikan faktor lain seperti faktor likuiditas dan struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya dibawah 0,05 artinya H_0 ditolak maka dari itu likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ambarwati, (2021) yang menyatakan bahwasanya likuiditas menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan. Sementara

itu, penelitian ini tidak selaras dengan Annisa et al., (2021) yang menyatakan bahwasanya likuiditas tidak menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya likuiditas (CR) menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah periode 2018-2022. Likuiditas yang tinggi akan dinilai oleh para pemegang saham baik sebab menunjukkan efektifnya sebuah perusahaan pada membayar utang jangka pendeknya, kemudian dengan kondisi seperti ini akan menyusun investor guna berinvestasi menjadi tinggi, yang kemudian akan menaikkan nilai perusahaan sebab permintaan saham tinggi dan harga menjadi tinggi..

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil Uji t bahwasanya variabel struktur modal (DER) menyimpan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hal tertera menunjukkan bahwasanya nilai signifikansinya dibawah $0,05$ artinya H_0 ditolak kemudian atas itu struktur modal menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini memperkuat penelitian Amri Amrulloh, (2020) yang menyatakan bahwasanya struktur modal secara parsial menyimpan pengaruh atas nilai perusahaan. Sementara itu, diperlemah Rizaldi, (2019) yang menyatakan bahwasanya struktur modal tidak menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya struktur modal (DER) menyimpan pengaruh secara parsial atas nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah periode 2018-2022. Hal ini berarti keputusan pada mengelola struktur modal yang baik bisa merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan bisa dinilai baik dan menurunkan dampak positif guna perusahaan ataupun para pemegang saham, dan pemakaian utang yang efektif juga akan mendapatkan keuntungan satu dari banyaknya yakni bunga yang dibayarkan bisa dipotong guna pajak, sehingga menurunkan biaya efektif atas utang. Dengan struktur modal yang stabil kemudian akan baik guna perusahaan dan bisa menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Atas hasil pengujian pada variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan bisa disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak atau variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan menyimpan pengaruh atas nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode

2018-2022. Hal tertera dibuktikan atas tabel 4.9 bahwasanya nilai sig. 0,000 > 0,05 kemudian H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwasanya profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan menyimpan pengaruh signifikan atas nilai perusahaan, bisa dilihat atas Uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.11 dimana nilai Adjusted R Square sebesar 0,436 atau 4,36% dan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan Jonardi, (2021) menyatakan bahwasanya profitabilitas dan likuiditas secara simultan menyimpan pengaruh signifikan atas nilai perusahaan, kemudian didukung dengan penelitian Rizaldi, (2019) yang mengatakan bahwasanya profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan menyimpan pengaruh atas nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya profitabilitas, likuiditas, struktur modal menyimpan pengaruh secara simultan atas nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal artinya guna melihat nilai perusahaan. Kemudian atas itu, penting guna manajemen perusahaan guna memperhatikan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal nya guna menaikkan nilai perusahaan, agar bisa menarik perhatian para investor guna berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan umum pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Ambarwati, J. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. 5(2), 127–130.
- Amri Amrulloh, A. D. A. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. 9(2).
- Annisa, N., Calvin, H., & Sonia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 410–418.
- Hartati, N. (2023). *Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur*. 1(2), 35–44.
- Heriston, H. (2018). *Buku ajar manajemen keuangan (financial management) edisi revisi sekolah tinggi ilmu ekonomi riau pekanbaru, 2018* (REVISI, Issue November).
- Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaab terhadap Nilai Perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Jakarta*.
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Manajemen* (Revisi ke). PT. Fajar Interpratama mandiri.
- Yadnya, I. P. (2019). Kebijakan Deviden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali ,. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Yunan Surono, Arna Suryani, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019*. 6(April), 68–77. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>